

DAILY ANALYSIS

12 Maret 2025

IHS G

Closing	Target Short term	%
6.545,85	6.530	-0,24%

IHS G SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-36,57	-1,49%
Basic Material	-32,01	-2,97%
Industrials	-3,34	-0,35%
Consumer Non-Cyclicals	-14,35	-2,16%
Consumer Cyclicals	-22,23	-2,86%
Healthcare	-17,51	-1,33%
Financials	-5,70	-0,42%
Properties & Real Estate	-10,17	-1,40%
Technology	+306,85	+4,01%
Infrastructures	-13,69	-1,07%
Transportation & Logistic	-7,54	-0,65%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
MINA	+34,39%	KAQI	-31,13%
RELI	+24,86%	SMDM	-24,91%
MINE	+24,44%	DATA	-24,87%
BAIK	+24,36%	JSPT	-19,87%
SONA	+22,67%	FAST	-16,22%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -332,66
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -23.525,46



Pada perdagangan Selasa (11/3) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-1,9%), KLSE (-1,1%), Hang Seng (-0,0%), Nikkei (-0,6%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (11/3) mengalami pelembahan sebesar (-0,79%) ke level 6.545,85 dengan total volume perdagangan sebesar 18,45 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR9,76 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR332,66 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR23.525,46 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BBCA, EXCL, TPIA dan JPFA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, GOTO, TLKM, INCO dan ADRO.

Wall Street pada perdagangan Selasa (11/3) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,1%), S&P500 (-0,8%), dan Nasdaq (-0,2%).

Untuk perdagangan Rabu (12/3) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tisip dengan Support di 6.380 dan Resist di 6.640.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pasar saham Asia merosot mengikuti Wall Street karena kekhawatiran perang dagang AS yang berpotensi memicu resesi. Indeks utama seperti S&P 500 dan Nasdaq turun tajam, sementara yen Jepang dan franc Swiss menguat sebagai aset safe haven. Imbal hasil obligasi AS melemah, dolar turun ke level terendah empat bulan, dan harga minyak jatuh akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi global.

- Investor asing terus meningkatkan kepemilikan Surat Utang Negara (SUN) di tengah tekanan jual di pasar saham domestik dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), hal ini didorong oleh ekspektasi penurunan suku bunga BI dan imbal hasil yang menarik. Namun, minat ini berisiko terhambat oleh kekhawatiran pelebaran defisit fiskal dan kurangnya transparansi fiskal pemerintahan baru.

- Spekulan bertaruh besar pada penguatan yen Jepang seiring ekspektasi kenaikan suku bunga BOJ, mendorong posisi net long yen mencapai rekor \$8 miliar. Penguatan yen didorong oleh turunnya imbal hasil Treasury AS dan kenaikan imbal hasil obligasi Jepang. Namun, diperkirakan kenaikan yen mulai terbatas dan bisa melemah kembali ke 160 per dolar akibat arus keluar investasi asing.

- Rencana kenaikan tarif royalti mineral menekan saham emiten batu bara dan mineral, terutama yang beroperasi dengan izin IUP dan PKP2B seperti PTBA dan ITMG, akibat potensi peningkatan beban. Saham INCO, NCKL, ANTM, dan AMMN juga terkoreksi karena kenaikan royalti bijih tembaga dan feronikel yang signifikan. Namun, emiten dengan skema IUPK seperti BUMI, INDY, dan AADI justru diuntungkan karena penyesuaian tarif berpotensi meningkatkan pendapatan mereka.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	6.546	-52.4	-0.8%	-8.6%	-10.7%	6.271	6.271 - 7.905	7.905	
Strait Times Index	3.826	-73.2	-1.9%	0.7%	20.4%	3.145	3.145 - 3.934	3.934	
KLSE Index	1.520	-16.3	-1.1%	-6.9%	21.5%	1.520	1.520 - 1.679	1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	23.782	-1.4	0.0%	21.2%	43.8%	16.224	16.224 - 24.370	24.370	
SSE Composite Index	3.380	13.7	0.4%	3.6%	9.7%	2.704	2.704 - 3.490	3.490	
Nikkei-225 Index	36.771	-219.5	-0.6%	-7.8%	-8.1%	31.458	31.458 - 42.224	42.224	
KSE KOSPI Index	2.538	-32.8	-1.3%	5.8%	-5.7%	2.399	2.399 - 2.891	2.891	
US Region									
Dow Jones	41.433	-478.2	-1.1%	-2.3%	4.9%	37.753	37.753 - 45.014	45.014	
Nasdaq	17.436	-32.2	-0.2%	-9.6%	6.5%	15.282	15.282 - 20.174	20.174	
S&P 500	5.572	-42.5	-0.8%	-5.1%	6.7%	4.967	4.967 - 6.144	6.144	
Europe Region									
FTSE100 - London	8.496	-104.2	-1.2%	2.9%	9.8%	7.737	7.737 - 8.871	8.871	
DAX-German	22.329	-292.2	-1.3%	11.5%	23.9%	17.339	17.339 - 23.419	23.419	

DAILY NEWS

• PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) mengamankan kontrak pemurnian dan jual beli emas 5.711 kg per tahun dengan PT Emas Murni Abadi (EMA) dan PT Gorontalo Minerals (GM) untuk memperkuat bisnis logam mulia. EMA merupakan anak usaha HRTA, sementara GM tidak memiliki hubungan afiliasi. Kerja sama ini bertujuan meningkatkan posisi pasar & kinerja operasional perusahaan.

• PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) mencatat lonjakan laba bersih 59,94% YoY menjadi Rp259,84 miliar pada 2024, didukung pertumbuhan pendapatan 27,24% dan kenaikan pendapatan dividen serta bunga. Ekuitas naik 21,31% menjadi Rp1,48 triliun, sementara kas dan setara kas melonjak 98% akibat arus kas pendanaan yang kuat.

• Bank Victoria (BVIC) mencatat laba Rp117,85 miliar pada 2024, naik 15,75% YoY. Pendapatan bunga bersih turun 5,2% menjadi Rp548,6 miliar akibat kenaikan beban bunga. Namun, pendapatan operasional lainnya yang melonjak & beban operasional turun mendorong laba operasional naik menjadi Rp292,97 miliar. Ekuitas dan total aset masing-masing tumbuh menjadi Rp3,93 triliun dan Rp31,04 triliun.

• Matahari Department Store (LPPF) mengusulkan dividen Rp300 per saham dan buyback saham senilai Rp150 miliar dalam RUPST 2024. LPPF terus mengembangkan merek eksklusif seperti SUKO dan ZES, serta memangkas 13 gerai yang kurang menguntungkan. Perseroan berencana memperluas koleksi merek, merasionalisasi gerai, dan meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi biaya.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.256	-12,1	-0,1%	11.679	12.282	12.282	
IDR/HKD	2.102	0,5	0,0%	1.938	2.131	2.131	
IDR/CNY	2.248	-7,4	-0,3%	2.141	2.275	2.275	
IDR/YEN (100yen)	11.062	-1,5	0,0%	10.024	11.262	11.262	
IDR/USD	16.326	-10,0	-0,1%	15.092	16.575	16.575	
IDR/EUR	17.669	-22,3	-0,1%	16.579	17.708	17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	67	0,6	0,9%	66	87	87	
ICE Coal Newcastle	105	0,3	0,3%	99	156	156	
Gold Spot \$/OZ	2.917	32,7	1,1%	2.156	2.953	2.953	
Nickel LME USD/Mt	16.355	39,1	0,2%	15.042	21.615	21.615	
LME TIN USD/Mt	32.690	131,5	0,4%	27.230	35.692	35.692	
CPO MYR/Mt	4.778	-62,5	-1,3%	3.834	5.334	5.334	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.015	9.282	11.337
Current Account (US\$ Mil)	-3.126	-2.008	-1.145
Current Account (% of GDP)	-0.91%	-0.56%	-0.32%
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	\$156.1B

TRADING IDEA

DSNG Trading Buy

Close	820	
Suggested Entry Point	800	
Target Price 1	860	+7,50%
Target Price 2	890	+11,25%
Stop Loss	760	-5,00%
Support 1	800	-0,00%
Support 2	780	-2,50%

Technical View

Saham DSNG pada perdagangan Selasa (11/3) ditutup dalam posisi melemah ke level 820. Saat ini posisi DSNG sedang dalam fase mencari *support* setelah *breakdown* area *descending triangle pattern*-nya di sekitar level 890. Jika DSNG mampu bergerak bertahan di atas area *support*-nya maka bisa berpotensi *pullback* ke level 860 – 890.

Secara teknikal, saat ini DSNG memiliki momentum yang masih bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -165 dan MACD masih dalam kondisi melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal DSNG masih terbuka apabila tidak turun menembus level <760.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham DSNG terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q4-2024, dengan laba bersih naik +35,95% YoY meski turun -21,01% QoQ. Katalis lain berasal dari adanya harga CPO yang cukup stabil menguat dan adanya program B40 juga memicu peningkatan permintaan domestik terhadap CPO sehingga diproyeksikan bisa menjadi katalis penguatan pendapatan serta mendukung kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika DSNG berada di range level 790 – 810 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi DSNG menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk DSNG dengan Target Price 1 di level 860 dan Target Price 2 di level 890.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Ratio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Mar 25	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Mar 25	09 Apr 25
17 Mar 25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	18 Mar 25	16 Apr 25
17 Mar 25	ESSA	PT Essa Industries Indonesia Tbk	18 Mar 25	09 Apr 25
18 Mar 25	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19 Mar 25	10 Apr 25
18 Mar 25	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	19 Mar 25	10 Apr 25
18 Mar 25	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	19 Mar 25	10 Apr 25
19 Mar 25	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Mar 25	11 Apr 25
19 Mar 25	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk	20 Mar 25	11 Apr 25
19 Mar 25	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk	20 Mar 25	11 Apr 25
20 Mar 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	21 Mar 25	14 Apr 25
21 Mar 25	ARKO	PT Arkora Hydro Tbk	24 Mar 25	15 Apr 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
17 Mar 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk
18 Mar 25	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk
20 Mar 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
14 Mar 25	17 – 19 Mar 25	PT YUPI Indo Jelly Gum Tbk	854.448.900	Rp2.100 – 2.500	21 Mar 25	PT Mandiri Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
11 Mar 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY JAN	13.5%	12.9%	
12 Mar 2025	6:50 AM	Japan	PPI MoM FEB	0.3%		
12 Mar 2025	6:50 AM	Japan	PPI YoY FEB	4.2%		
12 Mar 2025	10:15 AM	Indonesia	Retail Sales YoY JAN	1.8%	0.4%	
12 Mar 2025	2:00 PM	Turkey	Current Account JAN	\$-4.65B		
12 Mar 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY FEB	4.31%	4.5%	
12 Mar 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM FEB	-0.97%	0.3%	
12 Mar 2025	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM FEB	0.4%	0.3%	
12 Mar 2025	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY FEB	3.3%	3.3%	
12 Mar 2025	7:30 PM	United States	Inflation Rate MoM FEB	0.5%	0.4%	
12 Mar 2025	7:30 PM	United States	Inflation Rate YoY FEB	3%	3.0%	
12 Mar 2025	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate MoM FEB	1.2%	1.0%	
12 Mar 2025	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate YoY FEB	9.9%	10.3%	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.